

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah Berdirinya BMT Istiqomah Tulungagung

BMT Istiqomah Tulungagung merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT didirikan oleh 36 orang pendiri yang berdomisili di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya pada tanggal 3 Maret 2001 dan diresmikan pada tanggal 4 Juni 2001 oleh Direktur PINBUK Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/200.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggotanya. Berdirinya BMT Istiqomah Tulungagung dilatarbelakangi dengan adanya beberapa pertimbangan. Dimana diawal tahun 2001 diwilayah Tulungagung terdapat banyak sekali pengusaha kecil bawah dan kecil yang didirikan oleh masyarakatnya. Sedangkan lembaga keuangan berbasis perbankan pada masa itu belum begitu mampu menyokong permodalan pada pengusaha

mikro dan kecil tersebut. dan tidak mampu berhubungan secara langsung.

Padahal usaha mikro dan kecil merupakan salah satu objek yang potensial bagi lembaga keuangan mikro untuk dijadikan pangsa pasar utama. Disisini BMT Istiqomah menjadi pelopor lembaga keuangan yang dapat berhubungan langsung dengan pengusaha kecil bawah dan kecil dalam artian usaha mikro dan kecil umumnya bersifat *profit oriented* (mengejar keuntungan) sehingga pengusaha mikro dan kecil selalu menjadi pihak yang sering dirugikan.

Diterapkannya sistem bagi hasil pada BMT Istiqomah sangat dikehendaki oleh masyarakat setempat karena dapat diketahui juga bahwa mayoritas masyarakat di Tulungagung dan sekitarnya beragama Islam.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 182.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah Komsyah Istiqomah

Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor cabang yang berada di kawasan Bago tersebut diresmikan pada tanggal 4 November 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan kantor cabang BMT semakin mendongkrak volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup, kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh banyaknya dokumen, karyawan, dan tentu saja banyaknya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pengembangan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan

pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota.

Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghazali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah. Dalam jangka waktu satu tahun sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM, BMT Istiqomah terletak di Jl. Gahlia No. 08 Karangrejo. Tulungagung tepat sebelah kanan jalan dari perempatan Karangrejo. Dan mempunyai kantor cabang yang terletak dikawasan Bago Tulungagung yang beralamatkan di Jl. MT Haryono yang sekarang dipindah dikawasan Plosokandang barat STKIP Tulungagung.

b. Visi, Misi, dan Tujuan BMT Istiqomah Tulungagung

Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung “Visi BMT Istiqomah adalah soko guru perekonomian nasional yang terus menerus dikembangkan, diharapkan mampu menumbuhkan dan

mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat. Dan juga diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat”.

Adapun misi dari BMT Istiqomah sebagai berikut:

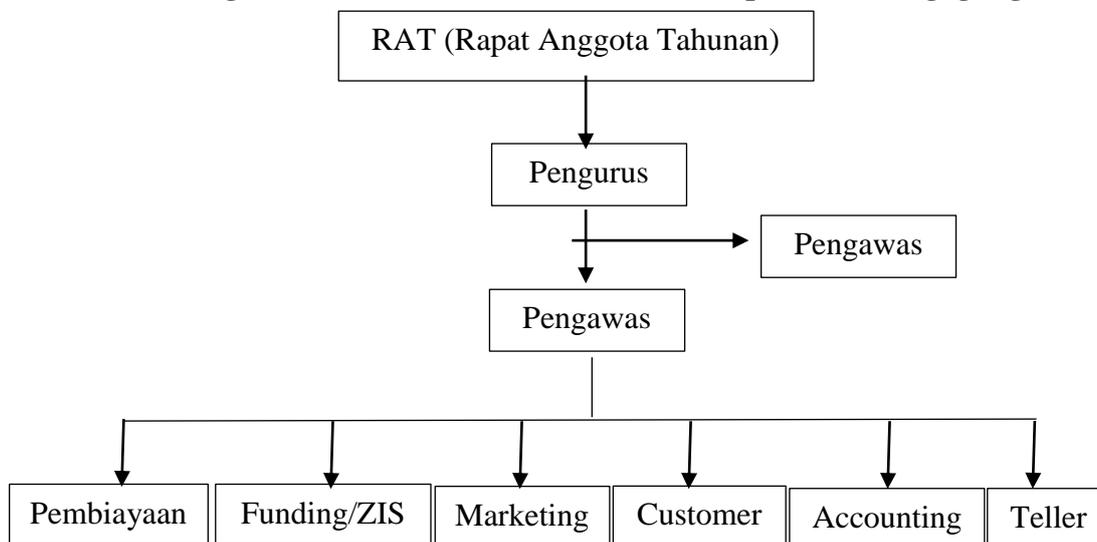
- 1) Menjadikan BMT Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting BMT dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

c. Struktur dan Susunan Lembaga BMT Istiqomah Tulungagung

- 1) Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung

Berikut merupakan struktur organisasi didalam BMT Istiqomah Tulungagung:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung



Sumber: BMT Istiqomah Tulungagung

2) Susunan Pengawas BMT Istiqomah Tulungagung

Berikut susunan pengawas BMT Istiqomah Tulungagung:

Tabel 4.1
Dewan Pengawas BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Pengawas Syariah
2.	H. Winarto, S.Ag.	Pengawas Administrasi dan Keuangan
3.	H. Imam Mustakim	Pengawas Managemen

Sumber: RAT BMT Istiqomah Tulungagung

3) Susunan Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung

Berikut susunan pengurus di BMT Istiqomah Tulungagung:

Tabel 4.2
Dewan Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	Nursalim, S.S.	Ketua
2.	Adib Makarim, SH., M.H.	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, S.E.	Bendahara

Sumber: RAT BMT Istiqomah Tulungagung

4) Susunan Pengelola BMT Istiqomah Tulungagung

Berikut susunan pengelola pada BMT Istiqomah Tulungagung:

Tabel 4.3
Dewan Pengelola BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	H. Zaenal Fuad, S.E.	Manager
2.	Lisa Murnisari, S.E.	Pembukuan
3.	Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i	Pembiayaan
4.	Sofa Sanarya, S.H.	Teller
5.	Riko Anto Fahmi	Pembiayaan
6.	Muh. Sulthon Ma'ruf	Cleaning Service

Sumber: RAT BMT Istiqomah Tulungagung

d. Produk-Produk BMT Istiqomah Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil BMT Istiqomah Tulungagung mempunyai produk penghimpun dana dan penyaluran dana sebagai berikut:

1) Penghimpun Dana

a) Simpanan Masyarakat Syariah (SISMASYA)

Simasya diperuntukkan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga). Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. Besarnya nisbah atau bagi 82 hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap bulan.

b) Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI)

Tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa/murid sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo

minimal Rp. 10.000. Besarnya nisbah atau bagi hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

c) Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan BMT setiap bulan.

2) Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana didalam BMT Istiqomah sebagai berikut:

- a) Ba'I Bitsaman Ajil (BBA);
- b) Murabahah Plus;
- c) Murabahah Murni;
- d) Syirkah.

2. Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran di seluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/ tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996

BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada di sekitarnya.

BMT Pahlawan Tulungagung memperoleh Badan Hukum dengan Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2010 dari kementerian UMKM. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh Undang-undang. Sekarang BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki Nomor Induk Koperasi 3504120050003 yang telah ditandai tangani oleh Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Dengan menempati kantor Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 104 Tulungagung sebagai Kantor Pusat.¹⁰²

b. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

1) Visi BMT Pahlawan Tulungagung

Mewujudkan kualitas anggota BMT khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai, dan sejahtera sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan ummat manusia.

2) Misi BMT Tulungagung

Membangun, mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.

c. Susunan Lembaga BMT Pahlawan Tulungagung

1) Dewan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

¹⁰² Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut susunan pengawas BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.4
Dewan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Anang Imam M, M. Kes.	Pengawas Syariah
2.	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3.	H. Mulyono, S.H.	Pengawas

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

2) Dewan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut susunan pengurus BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.5
Dewan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib	Ketua
2.	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3.	Drs, H. Siswadi, M.A	Sekretaris
4.	Dr. Hj. Retno Indayati, M. Ag	Wakil Sekretaris
5.	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara
6.	Dra. Hj. Zulfa Prastiyani	Wakil Bendahara

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

3) Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut susunan pengelola/karyawan BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.6
Dewan Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1.	H. Nyadin, MAP	General Manager
2.	Dyah Iskandiana, S. Ag	Manager Keuangan
3.	Feri Yeti, SE	Manager Pembukuan
4.	Mispono, SE	Manager Pembiayaan
5.	Miftahul Jannah, SE	Manager Data & Informasi
6.	Juprianto, S. Ag	Manager Pokusma Notorejo
7.	Dewi Kusnul Khotimah, S. HI	Kabag Administrasi
8.	Maratul Anisa, SE	Bagian Umum
9.	Nungky Suryandari, S. Sy	Bagian KAS Bandung
10.	Arini Hidayati, SE, Sy	Bagian Kas Gondang
11.	Fatkur Rohman Albanjari	Bagian ZISWA

12.	Astra Bella Flamboyan, S. Psi	Bagian Teller
13.	Mahmud, S.M	Bagian Penagihan
14.	Sutrisno, M.Pd.I	Bagian Penagihan
15.	Mohammad Fauzi, S.H	Bagian Pemasaran

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

d. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

1) Pembiayaan

Adapun produk pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Pahlawan Tulungagung antara lain:

- a) Pembiayaan Musyarakah;
- b) Pembiayaan Murabahah;
- c) Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil;
- d) Pembiayaan Qordul Hasan.

2) Simpanan atau Tabungan

Adapun produk simpanan atau tabungan yang ada didalam BMT Pahlawan Tulungagung antara lain:

- a) Simpanan Pokok;
- b) Simpanan Wajib;
- c) Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal/Saham);
- d) Simpanan Sukarela denhan Pola Mudharabah, ada 2 macam yaitu Simpanan Mudharabah Biasa dan Simpanan Mudharabah Berjangka (Deposito);
- e) Simpanan Isnvestasi Khusus;
- f) Simpanan Haji dan Umroh;
- g) Simpanan Pensiun.

- 3) Penghimpunan Simpanan Pokok Khusus (Saham).
- 4) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial Dakwah

B. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Data deskriptif merupakan data yang menunjukkan gambaran keadaan dari data responden, dimana data tersebut merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Berikut ini adalah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari nama responden, umur, tingkat pendidikan yang ditempuh.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.7
Jenis Kelamin Responden

Kategori Umur	Jumlah		Persentase (100%)	
	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
Laki-Laki	76	37	28,8%	31,9%
Perempuan	188	79	71,2%	68,1%
Jumlah	264	116	100%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui pada BMT Istiqomah Tulungagung dari 264 responden dari anggota pembiayaan murabahah, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 76 atau 28,8%, sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 188 atau 71,2%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang menggunakan pembiayaan murabahah dari 116 responden yang terpilih, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 37 atau 31,9%. Sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 79 atau 68,1%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

b. Umur Responden

Tabel 4.8
Umur Responden

Kategori Umur	Jumlah		Persentase (100%)	
	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
<18 Tahun	0	0	0%	0%
18-40 Tahun	141	49	53,4%	42,2%
>40 Tahun	123	67	46,6%	57,8%
Jumlah	264	116	100%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa BMT Istiqomah Tulungagung yang menggunakan pembiayaan murabahah dari 264 responden yang terpilih, jumlah responden terbanyak usia 18-40 tahun yakni sebanyak 141 responden atau 53,4%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun berjumlah 0 responden atau 0,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota yang menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung yakni Sebagian besar berusia 18-40 tahun.

Sedangkan data mengenai usia pada BMT Pahlawan Tulungagung dari 116 responden, jumlah responden terbanyak usia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 67 responden atau 57,8%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun yakni berjumlah 0 responden atau 0,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota produk pembiayaan murabahah yang bertransaksi di BMT Pahlawan Tulungagung Sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah		Persentase (100%)	
	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
SD	28	17	10,6%	14,7%
SMP	42	18	15,9%	15,5%
SMA	141	60	53,4%	51,7%
Diploma/Sarjana	53	21	20,1%	18,1%
Jumlah	264	116	100%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat dari responden yang terpilih sebesar 264 pada BMT Istiqomah Tulungagung yang menggunakan pembiayaan, bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yakni sebesar 141 responden atau 51,7%. Dan sebagian kecil responden berpendidikan SD yakni berjumlah 28 responden atau 10,6%.

Sedangkan pada BMT Pahlawan dari 116 responden yang terpilih, bahwa sebagian besar berpendidikan SMA yakni sebesar 60 responden atau 51,7%. Dan sebagian kecil responden berpendidikan SD yakni

berjumlah 17 responden atau 14,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota pembiayaan murabahah yang bertransaksi di BMT Istiqomah sebagian besar berpendidikan SMA. Sedangkan pada BMT Pahlawan sebagian besar berpendidikan SMA.

2. Deskripsi Variabel Responden

Untuk mendeskripsikan variabel maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator terhadap setiap variabel. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 25.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 25.0.

a. Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

Tabel 4.10
Tingkat Pendidikan (X_1) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	174	65,9	87	33	3,0	1,1	0	0,0	0	0,0
X1.2	160	60,6	96	36,4	7	2,6	1	0,4	0	0,0
X1.3	175	66,3	83	31,4	6	2,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	155	58,7	102	38,6	7	2,7	0	0,0	0	0,0
X1.5	157	59,5	102	38,6	5	1,9	0	0,0	0	0,0
X1.6	164	62,1	94	35,6	6	2,3	0	0,0	0	0,0
Total	985	373,1	564	213,6	34	12,9	1	0,4	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel tingkat pendidikan sebanyak 985 atau 373,1%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 564 atau

213,6%, untuk responden netral sebanyak 34 atau 12,9%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,4%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong keputusan anggota dalam memilih pembiayaan murabahah.

Tabel 4.11
Tingkat Pendidikan (X₁) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	71	61,2	41	35,3	4	3,5	0	0,0	0	0,0
X1.2	62	53,4	48	41,4	5	4,3	1	0,9	0	0,0
X1.3	62	53,4	49	42,3	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	58	50,0	53	45,7	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.5	56	48,3	57	49,1	3	2,6	0	0,0	0	0,0
X1.6	59	50,9	55	47,4	2	1,7	0	0,0	0	0,0
Total	368	317,2	303	261,2	24	20,7	0	0,9	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel tingkat pendidikan sebanyak 368 atau 317,2%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 303 atau 261,2%, untuk responden netral sebanyak 24 atau 20,7 %, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,9%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%.

Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor pendorong keputusan anggota dalam memilih pembiayaan murabahah.

b. Variabel Bagi Hasil (X₂)

Tabel 4.12
Bagi Hasil (X₂) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	173	65,5	82	31,1	8	3,0	1	0,4	0	0,0
X2.2	173	65,5	87	33,0	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X2.3	163	61,7	95	35,0	6	3,3	0	0,0	0	0,0
X2.4	166	62,9	94	35,6	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X2.5	158	59,8	95	36,0	11	4,2	0	0,0	0	0,0
X2.6	170	64,4	81	30,7	11	4,2	2	0,7	0	0,0
Total	1.003	379,8	534	201,4	44	17,7	3	1,1	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel bagi hasil sebanyak 1003 atau 379,8%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 534 atau 201,4%, untuk responden netral sebanyak 44 atau 17,7%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 atau 1,1%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa bagi hasil yang tetapkan mendapat tanggapan positif

Tabel 4.13
Bagi Hasil (X₂) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	71	61,2	40	34,5	4	3,4	1	0,9	0	0,0
X2.2	70	60,3	43	37,1	3	2,6	0	0,0	0	0,0

X2.3	71	61,2	40	34,5	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X2.4	66	56,9	45	38,8	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X2.5	62	53,4	48	41,4	6	5,2	0	0,0	0	0,0
X2.6	66	56,9	42	36,2	7	6,0	1	0,9	0	0,0
Total	406	449,9	258	222,5	30	25,8	2	1,8	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel bagi hasil sebanyak 406 atau 449,9%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 258 atau 222,5%, untuk responden netral sebanyak 30 atau 25,8%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 1,8%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. artinya bahwa tingkat bagi hasil yang ditetapkan mendapat tanggapan positif.

c. Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

Tabel 4.14
Kualitas Pelayanan (X₃) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	193	73,1	67	25,3	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X2.2	186	70,5	72	27,3	5	1,9	1	0,4	0	0,0
X2.3	178	67,4	78	29,5	8	3,0	0	0,0	0	0,0
X2.4	188	71,2	72	27,3	4	2,5	0	0,0	0	0,0
X2.5	179	67,8	79	29,9	6	2,3	0	0,0	0	0,0
X2.6	191	73,3	70	26,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total	1.115	422,3	438	165,8	27	10,2	1	0,4	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 1054 atau 399,4%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 500 atau

189,6%, untuk responden netral sebanyak 27 atau 10,3%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 atau 1,2%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.15
Kualitas Pelayanan (X₃) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	72	62,0	39	33,6	4	3,4	1	0,9	0	0,0
X2.2	70	60,3	42	36,2	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X2.3	64	55,2	51	43,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0
X2.4	60	51,7	48	41,2	7	6,0	1	0,9	0	0,0
X2.5	64	55,2	46	39,7	6	5,2	0	0,0	0	0,0
X2.6	64	55,2	49	42,2	3	2,3	0	0,0	0	0,0
Total	394	339,6	275	236,8	25	21,2	2	1,8	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 394 atau 339,6%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 275 atau 236,8%, untuk responden netral sebanyak 25 atau 21,2%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 1,8%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

d. Variabel Keputusan Anggota (X₄)

Tabel 4.16
Keputusan Anggota (X₄) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	173	65,5	82	31,1	8	3,0	1	0,4	0	0,0
X2.2	173	65,5	87	33,0	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X2.3	163	61,7	95	35,0	6	3,3	0	0,0	0	0,0
X2.4	166	62,9	94	35,6	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X2.5	158	59,8	95	36,0	11	4,2	0	0,0	0	0,0
X2.6	170	64,4	81	30,7	11	4,2	2	0,7	0	0,0
Total	1003	379,8	534	201,4	44	17,7	3	1,1	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan anggota sebanyak 1.115 atau 422,3%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 438 atau 165,9%, untuk responden netral sebanyak 30 atau 11,3%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,4%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa pada pertanyaan keputusan menggunakan pembiayaan murabahah yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.17
Keputusan Anggota (X₄) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	80	69,0	32	27,6	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X2.2	76	65,5	37	31,9	2	1,7	1	0,9	0	0,0
X2.3	68	58,6	44	38,0	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X2.4	79	68,1	34	29,3	3	2,6	0	0,0	0	0,0

X2.5	85	73,3	39	35,0	2	1,7	0	0,0	0	0,0
X2.6	32	27,6	84	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total	420	362,1	260	224,2	15	12,8	1	0,9	0	0,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan anggota sebanyak 420 atau 362,1%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 260 atau 224,2%, untuk responden netral sebanyak 15 atau 12,8%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,9%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa pada pertanyaan keputusan menggunakan pembiayaan murabahah yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

C. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen, dan variabel keputusan anggota sebagai variabel dependen. Data-data variabel tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket yang disebarkan sebanyak 264 responden pada BMT Istiqomah dan 116 responden pada BMT Pahlawan dua lembaga penelitian. Hasil analisa dari jawaban tersebut, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak digunakan atau tidak dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan *df* (*degree of freedom*), jadi *df* yang digunakan adalah ($df = N-2$), yakni pada BMT Istiqomah $264 - 2 = 262$ dan BMT Pahlawan $116 - 2 = 114$ dengan alpha sebesar 5% maka dihasilkan r-tabel BMT Istiqomah sebesar dan r-tabel BMT Pahlawan sebesar 0,1824.

Hasil Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X ₁)	1	0,590	0,121	Valid
	2	0,635	0,121	Valid
	3	0,643	0,121	Valid
	4	0,666	0,121	Valid
	5	0,631	0,121	Valid
	6	0,585	0,121	Valid
Bagi Hasil (X ₂)	1	0,695	0,121	Valid
	2	0,520	0,121	Valid
	3	0,579	0,121	Valid
	4	0,637	0,121	Valid
	5	0,603	0,121	Valid
	6	0,591	0,121	Valid
Kualitas Pelayanan (X ₃)	1	0,606	0,121	Valid
	2	0,604	0,121	Valid
	3	0,584	0,121	Valid
	4	0,732	0,121	Valid
	5	0,658	0,121	Valid
	6	0,605	0,121	Valid
Keputusan Anggota (Y)	1	0,616	0,121	Valid
	2	0,625	0,121	Valid
	3	0,644	0,121	Valid
	4	0,647	0,121	Valid
	5	0,622	0,121	Valid
	6	0,529	0,121	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa semua butir instrumen pertanyaan baik variabel independen (X) maupun dependen (Y) memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu 0,121 dan bernilai positif, didapat dari jumlah sampel BMT Istiqomah Tulungagung yaitu 264 responden. Sehingga dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X ₁)	1	0,626	0,1824	Valid
	2	0,615	0,1824	Valid
	3	0,624	0,1824	Valid
	4	0,722	0,1824	Valid
	5	0,641	0,1824	Valid
	6	0,630	0,1824	Valid
Bagi Hasil (X ₂)	1	0,748	0,1824	Valid
	2	0,570	0,1824	Valid
	3	0,621	0,1824	Valid
	4	0,688	0,1824	Valid
	5	0,698	0,1824	Valid
	6	0,624	0,1824	Valid
Kualitas Pelayanan (X ₃)	1	0,648	0,1824	Valid
	2	0,653	0,1824	Valid
	3	0,584	0,1824	Valid
	4	0,752	0,1824	Valid
	5	0,678	0,1824	Valid
	6	0,618	0,1824	Valid
Keputusan Anggota (Y)	1	0,646	0,1824	Valid
	2	0,691	0,1824	Valid
	3	0,736	0,1824	Valid
	4	0,700	0,1824	Valid
	5	0,672	0,1824	Valid
	6	0,558	0,1824	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, terlihat bahwa semua butir instrumen pertanyaan baik variabel independent (X) maupun dependen (Y) memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu 0,1824 dan bernilai positif,

didapat dari jumlah sampel BMT Pahlawan Tulungagung sejumlah 116 responden. Sehingga dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Apapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya selalu kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama. Maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 maka kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 maka agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 maka cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 maka reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 maka sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,688	Reliabel
Bagi Hasil (X_2)	0,651	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,701	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,670	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,688, untuk variabel bagi hasil (X_2) sebesar 0,651, untuk variabel kualitas pelayanan (X_3) sebesar 0,701, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,670. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan reliabel.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,715	Reliabel
Bagi Hasil (X_2)	0,739	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,737	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,753	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan (X_1) sebesar 0,715, untuk variabel bagi hasil (X_2) sebesar 0,739, untuk variabel kualitas pelayanan (X_3) sebesar 0,737, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,753. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas pada penelitian menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%. Begitu sebaliknya, apabila data kurang dari 0,05 atau 5% yang merupakan taraf signifikansi, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dapat dikatakan tidak normal.

Pada pengujian SPSS data yang diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden Maka hasil pengujian uji normalitas pada BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut.

Tabel 4.22

Hasil Uji Normalitas BMT Istiqomah Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		264
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81703682
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.043
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.22 di atas, menunjukkan bahwa data angket yang disebarkan pada BMT Istiqomah dengan jumlah data (N)

yang digunakan dalam penelitian ini adalah 264. Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ (nilai α), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 4.23

Hasil Uji Normalitas BMT Pahlawan Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97768563
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.047
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.23 di atas, menunjukkan bahwa data angket yang disebarkan pada BMT Pahlawan Tulungagung jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116. Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,062 > 0,05$ (nilai α), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Apabila ingin mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor), dan Tolerance. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas

adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,0$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila VIF $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolieritas BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.679	.762		4.829	.000		
	Tingkat Pendidikan	.215	.042	.236	5.175	.000	.366	2.731
	Bagi Hasil	.316	.041	.345	7.617	.000	.372	2.689
	Kualitas Pelayanan	.357	.040	.402	9.021	.000	.385	2.600

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.24 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X_1) nilai tolerance $0,366 > 0,10$ dan nilai VIF $2,731 < 10,0$ Untuk variabel bagi hasil (X_2) nilai tolerance $0,372 > 0,10$ dan nilai VIF $2,689 < 10,0$. Untuk variabel lokasi (X_3) nilai tolerance $0,385 > 0,10$ dan nilai VIF $2,600 < 10,0$. Dari keseluruhan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut baik variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$.

Tabel 4.25
Hasil Uji Multikolieritas BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.385	1.219		2.777	.006		
Tingkat Pendidikan	.194	.068	.200	2.835	.005	.379	2.641
Bagi Hasil	.376	.059	.418	6.424	.000	.446	2.242
Kualitas Pelayanan	.336	.063	.368	5.330	.000	.397	2.519

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.25 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X_1) nilai tolerance $0,379 > 0,10$ dan nilai VIF $2,641 < 10,0$. Untuk variabel bagi hasil (X_2) nilai tolerance $0,446 > 0,10$ dan nilai VIF $2,242 < 10,0$. Untuk variabel lokasi (X_3) nilai tolerance $0,397 > 0,10$ dan nilai VIF $2,519 < 10,0$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut baik variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$.

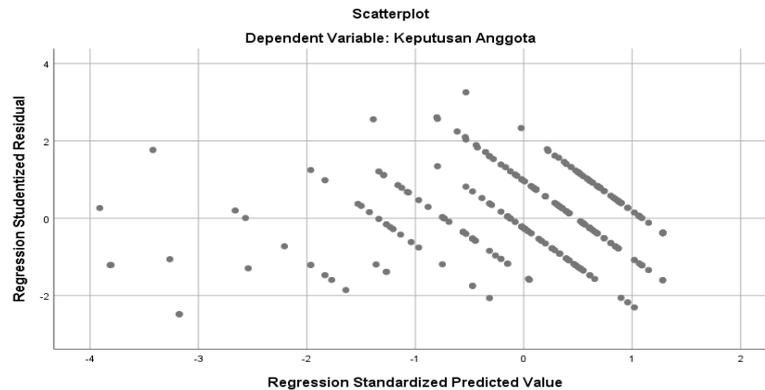
c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scartteplot model. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

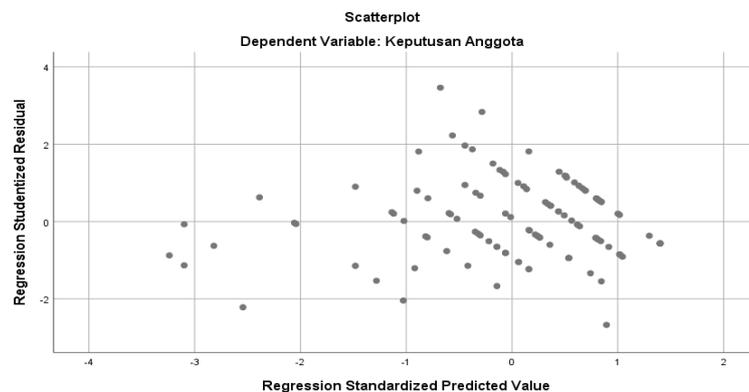
Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Dapat dilihat dari pola gambar scatteplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tidak mengumpul di sekitar titik 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

Gambar.4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Pahlawan Tulungagung



Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Dapat dilihat dari pola gambar scatteplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tidak menggumpal di sekitar titik 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Dengan dasar pengambilan keputusan;

- 4) $DU < DW < 4-DU$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 5) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, yang berarti terjadi autokorelasi.
- 6) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW$, tidak ada kesimpulan pasti.

Tabel 4.26
Hasil Uji Autokorelasi BMT Istiqomah Tulungagung

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.799	.82174	1.997
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

Sumber Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Dengan melihat tabel 4.26 diatas diperoleh nilai durbin-Watson (DW) sebesar 1,997, nilai DU sebesar 1,8201 < nilai DW sebesar 1,997 < 4-DU (4-1,8201) sebesar 2,1799, maka dikategorikan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.27
Hasil Uji Autokorelasi BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.783	.99069	2.112
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Dengan melihat tabel 4.27 diatas diperoleh nilai durbin-Watson (DW) sebesar 2,112, nilai DU sebesar 1,7054 < nilai DW sebesar 2,112 < 4-DU (4-1,7054) sebesar 2,2946, maka dikategorikan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas tingkat pendidikan (X1), bagi hasil (X2), dan kualitas pelayanan (X3) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan

Tabel 4.28
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.679	.762		4.829	.000		
	Tingkat Pendidikan	.215	.042	.236	5.175	.000	.366	2.731
	Bagi Hasil	.316	.041	.345	7.617	.000	.372	2.689
	Kualitas Pelayanan	.357	.040	.402	9.021	.000	.385	2.600

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 202

Berdasarkan Tabel 4.28 Dapat diketahui regresi linier berganda BMT Istiqomah Tulungagung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,679 + 0,215X_1 + 0,316X_2 + 0,357X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Bagi Hasil

X_3 = Kualitas Pelayanan

α = nilai konstanta

e = nilai error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,679, artinya jika tingkat pendidikan (X_1), bagi hasil (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) dalam keadaan konstan, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 3,679.
- 2) Nilai koefisien β_1 sebesar 0,215 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat pendidikan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,215. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.
- 3) Nilai koefisien β_2 sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel bagi hasil (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,316. Koefisien bernilai positif artinya bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.
- 4) Nilai koefisien β_3 sebesar 0,357 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,357. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.29
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.385	1.219		2.777	.006		
	Tingkat Pendidikan	.194	.068	.200	2.835	.005	.379	2.641
	Bagi Hasil	.376	.059	.418	6.424	.000	.446	2.242
	Kualitas Pelayanan	.336	.063	.368	5.330	.000	.397	2.519

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.29 Dapat diketahui regresi linier berganda BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,385 + 0,194X_1 + 0,376X_2 + 0,336X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah

X_1 = Tingkat Pendidikan

X_2 = Bagi Hasil

X_3 = Kualitas Pelayanan

α = nilai konstanta

e = nilai error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,385, artinya jika tingkat pendidikan (X_1), bagi hasil (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) dalam keadaan konstan, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 3,385.
- 2) Nilai koefisien β_1 sebesar 0,194 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat pendidikan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,194. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.
- 3) Nilai koefisien β_2 sebesar 0,376 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel bagi hasil (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,376. Koefisien bernilai positif artinya bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.
- 4) Nilai koefisien β_3 sebesar 0,336 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,336. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan hasil output SPSS 25.0 uji t:

Tabel 4.30
Hasil Uji T BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.679	.762		4.829	.000		
	Tingkat Pendidikan	.215	.042	.236	5.175	.000	.366	2.731
	Bagi Hasil	.316	.041	.345	7.617	.000	.372	2.689
	Kualitas Pelayanan	.357	.040	.402	9.021	.000	.385	2.600

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 4.30 diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-K$, dimana N merupakan jumlah sampel dan K (jumlah variabel bebas + variabel terikat). $Dk = 264 - (3+1) = 260$, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,969.

Berikut ini dijelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel pada BMT Istiqomah Tulungagung:

1) Variabel Tingkat Pendidikan

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,175 > t_{tabel} sebesar 1,969 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Berarti terima H_1 dan tolak H_0 . Dengan demikian, H_1 tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

2) Variabel Bagi Hasil

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan bagi hasil terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh signifikan bagi hasil terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,617 > t_{tabel} sebesar 1,969 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 bagi hasil mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah.

3) Variabel Kualitas Pelayanan

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,021 > T_{tabel} sebesar 1,969 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.31
Hasil Uji T BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.385	1.219		2.777	.006		
	Tingkat Pendidikan	.194	.068	.200	2.835	.005	.379	2.641
	Bagi Hasil	.376	.059	.418	6.424	.000	.446	2.242
	Kualitas Pelayanan	.336	.063	.368	5.330	.000	.397	2.519

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 4.31 diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-K$, dimana N merupakan jumlah sampel dan K (jumlah variabel bebas + variabel terikat). $Dk = 116 - (3+1) = 112$, maka diperoleh t-tabel sebesar 1,981. Berikut ini dijelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel pada BMT Pahlawan Tulungagung:

1) Variabel Tingkat Pendidikan

H_0 = tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,835 >$ t-tabel sebesar 1,981 dengan nilai sig. $0,005 < 0,05$. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

2) Variabel Bagi Hasil

H_0 = tidak ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t -hitung sebesar $6,424 > t$ -tabel sebesar $1,981$ dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

3) Variabel Kualitas Pelayanan

H_0 = tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 = ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $5,330 > T_{\text{tabel}}$ sebesar $1,981$ dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung. Berikut ini adalah hasil pengujian uji f yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.32
Hasil Uji F BMT Istiqomah Tulungagung

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	707.976	3	235.992	349.488	.000 ^b
	Residual	175.565	260	.675		
	Total	883.542	263			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, maka dapat diuraikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam uji f dalam BMT Istiqomah ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota

menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $349,992 > 2,639$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kalitas pelayanan berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.33
Hasil Uji F BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.213	3	136.404	138.979	.000 ^b
	Residual	109.925	112	.981		
	Total	519.138	115			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, maka dapat diuraikan sebagai bahwa hipotesis yang diajukan dalam uji f pada BMT Pahlawan Tulungagung ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $138,979 > 2,685$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kalitas pelayanan berpengaruh positif secara simultan terhadap keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

5. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* (R^2) semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak terjadi garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Istiqomah Tulungagung

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.799	.82174	1.997
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.34 di atas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,801 yang berarti variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas

pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah sangat kuat yaitu sebesar 80,1%. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 80,1 = 19,9\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 4.35
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.783	.99069	2.112
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil, Tingkat Pendidikan					
b. Dependent Variable: Keputusan Anggota					

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,788 yang berarti variabel tingkat pendidikan, bagi hasil, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota menggunakan pembiayaan murabahah dikategorikan kuat yaitu sebesar 78,8%. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 78,8 = 21,2\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini